



**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DAN  
PENGELUARAN KAS PADA CV JAYA KARYA MANDIRI  
KOTA LUBUKLINGGAU**

Miki Indika, Liin Parmaida, Herawati  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musi Rawas  
email: [Auliamarisa839@gmail.com](mailto:Auliamarisa839@gmail.com)

**ABSTRAK**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Sistem Informasi akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada CV. Jaya Karya Mandiri Lubuklinggau. Tujuannya untuk mengetahui Sistem Informasi akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada CV. Jaya Karya Mandiri Lubuklinggau. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Operasional variabel penelitian ini adalah *sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas*. Teknik analisa deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan siklus pendapatan penerimaan kas pada CV. Jaya Karya Mandiri Lubuklinggau, perusahaan sudah melakukan entri pesanan penjualan, pengiriman pesanan, penagihan dan penerimaan kas akan tetapi belum sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi penerimaan kas karena pada saat penagihan pada CV, Jaya Karya Mandiri tidak ada Bagian Pemeliharaan Piutang. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada CV. Jaya Karya Mandiri Lubuklinggau, perusahaan sudah melakukan pemesanan perlengkapan, penerimaan perlengkapan, menyetujui faktur, dan pengeluaran kas, akan tetapi belum sesuai dengan sistem informasi akuntansi pengeluarna kas karena pada saat pengeluaran kas hanya menggunakan voucher pencairan dan belum menggunakan memo kredit.

Kata Kunci: Sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluara kas

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to see the accounting information system on cash revenue and expenditure on CV. Jaya Karya Mandiri Lubuklinggau. This is qualitative study is which the result og this study shows that cash revenue seen from cash revenue cycle into entry sale order, distribution, collecting debt and cash revenue. The report of this study is monthly report, cash revenue record, agreement letter record of the project in accordance to accounting system. Cash ependiture information accounting system seen from every activities which involving purchasing and cash expenditure, equipment, revenue, invoice procces, anf casflow expenditure has been appropriated with cash expenditure accounting information system theory wheres the cash expenditure used has not been appropriated with cash ependiture information system because this company stiiil use disbursement voucher.*

*Keywords: Cash Revenue Information System, Cash Ependiture*

## 1. Pendahuluan

Sistem informasi akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas merupakan salah satu dari subsistem informasi akuntansi, yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga tindakan penyelewengan terhadap uang kas dapat dihindari. Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas akan diberitahukan kepada user, bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan, serta dari pihak mana saja untuk mendapatkan otorisasi kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas.

Setiap perusahaan melakukan berbagai kegiatan setiap harinya dan satu diantaranya adalah aktivitas kas. Kas merupakan suatu pos yang sangat penting dalam laporan keuangan karena kas banyak berpengaruh terhadap transaksi keuangan. Kas sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk melaksanakan usaha, melunasi kewajiban perusahaan, dan membagikan dividen kepada investor. Kas merupakan aset lancar yang mudah sekali disalahgunakan atau diselewengkan oleh karyawan. Beberapa sistem pengawasan yang dibuat dalam bentuk sistem akuntansi dikembangkan untuk membantu, mengawasi dan melindungi kas dibank. Dengan adanya Sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas, akan memperkecil kemungkinan terjadinya penyelewengan atau penyalahgunaan kas yang dilakukan oleh karyawan, sehingga perusahaan terhindar dari penyelewengan dan penyalahgunaan kas perusahaan.

CV. Jaya Karya Mandiri diketahui bahwa penerimaan berasal dari pembayaran Sekretariat DPRD atas makan dan minum rapat, pengadaan makan dan minum rumah tangga yang pemberkasan menggunakan computer dalam pembuatan kelengkapan berkas yang dibutuhkan dari pengajuan sampai pencairan dana seperti Berita Acara, Surat Perintah Bayar, Kwitansi Penerimaan dan Surat Perintah Membayar, sedangkan pengeluaran kas berasal dari pemenuhan akan kegiatan tersebut seperti pengadaan makan minum rapat terdiri dari nasi kotak dan snack dan kebutuhan rumah tangga Ketua DPRD Kabupaten Musi Rawas. Pengamatan awal yang dilakukan diketahui bahwa dalam pelaksanaannya pengadaan makan dan minum rapat diketahui rapat diadakan perbulan oleh Pihak Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Rawas tetapi pembayaran atas kegiatan sesuai dengan anggaran kas dan kontrak kerja yang disepakati Pelaksanaan kontrak kerja taerjadi di awal tahun dan kegiatan mulai dilaksanakan dibulan Februari sedangkan pengeluaran SPM (Surat Perintah Pembayaran) di bulan Maret atau setiap triwulan sekali, sehingga CV. Jaya Kaya Mandiri terlambat dalam penerimaan SP2D dari BPKAD atas kegiatan tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pada CV. Jaya Karya Mandiri tersebut sebagai bahan penelitian dengan judul “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada CV. Jaya Karya Mandiri Kota Lubuklinggau**”

### Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada CV. Jaya Karya Mandiri Kota Lubuklinggau?
- b. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada CV. Jaya Karya Mandiri Kota Lubuklinggau?

## 2. Tinjauan Pustaka

### a. Pengertian Sistem

Menurut Marshall B. Romneyl (2016: 3) sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

### b. Pengertian Informasi

Marshall B. Romneyl (2016: 4) mengungkapkan informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

### c. Pengertian Akuntansi

Faiz Zamzami (2020: 4) mengungkapkan bahwa akuntansi dapat diartikan sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari rekayasa penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

### d. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Marshall B. Romneyl (2016:10) menjelaskan sistem informasi akuntansi akuntansi (*Accounting Information System*) adalah kecerdasan alat penyedia informasi dari bahasan tersebut, akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran dan komunikasi informasi. Akuntansi adalah sistem informasi akuntansi karena SIA mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan.

### e. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

#### 1. Siklus Pendapatan Dari Penerimaan Kas

Siklus pendapatan (*revenue cycle*) adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut (Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, 2016: 413-414). Pertukaran informasi eksternal yang paling utama dari siklus ini adalah dengan pelanggan. Informasi mengenai aktivitas siklus pendapatan juga mengalir ke siklus akuntansi lainnya.

#### 2. Tujuan Siklus Pendapatan Dari Penerimaan Kas

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2016: 414) tujuan utama siklus pendapatan dari penerimaan kas adalah menyediakan produk yang tepat di tempat yang tepat pada saat yang tepat untuk harga yang sesuai.

## **f. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas**

### **1. Siklus Pengeluaran Kas**

Menurut Krismiaji (dalam Tutut : 2020:104) siklus pengeluaran perusahaan merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang berhubungan dengan pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa yang dibeli. Siklus pengeluaran merupakan siklus kedua dari siklus kegiatan pokok perusahaan terkait empat kejadian ekonomi atau transaksi yaitu pembelian, penerimaan barang, pencatatan utang dan pelunasan utang.

### **2. Tujuan Siklus Pengeluaran Kas**

Tujuan utama dalam siklus pengeluaran adalah untuk meminimalkan total biaya perolehan dan pemeliharaan persediaan, perlengkapan dan berbagai layanan yang diperlukan perusahaan.

## **3. Metode Penelitian**

### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian deskriptif dalam menganalisis mengkaji sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas pada CV. Jaya Karya Mandiri Kota Lubuklinggau.

### **b. Data yang diperlukan**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer terdiri dari wawancara dengan informan sedangkan data sekunder berupa catatan berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada CV. Jaya Karya Mandiri Kota Lubuklinggau.

### **c. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan analisa dokumen. Wawancara dilakukan dengan informan yang memahami tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas, serta dokumen yang berkaitan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas pada CV. Jaya Karya Mandiri Kota Lubuklinggau.

### **d. Analisis Data dan Teknik Analisis**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengkaji sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada CV. Jaya Karya Mandiri Kota Lubuklinggau.

Teknik analisis data dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif: analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan kajian sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada CV. Jaya Karya Mandiri Kota Lubuklinggau.
- b. Reduksi Data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Lapangan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi,

dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtiarikan dan memilih berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

- c. Penyajian Data, data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.
- d. Penyimpulan dan verifikasi. Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.

#### **4. Hasil Dan Pembahasan Penelitian**

##### **a. Hasil Penelitian**

CV. Jaya Karya Mandiri Kota Lubuklinggau merupakan CV. Jaya Karya Mandiri Kota Lubuklinggau adalah perusahaan kontraktor yang bergerak di bidang konstruksi bangunan, pengadaan barang atau jasa. CV. Jaya Karya Mandiri Kota Lubuklinggau mulanya berbentuk perusahaan perorangan, didirikan Isnan Perusahaan ini berdiri karena adanya motivasi menjadi mitra kerja dengan masyarakat dalam hal pembangunan. Bangunan tersebut berupa bangunan komersial, bangunan pergudangan, industri, bangunan tunggal, dan perumahan multihunian termasuk perawatannya. CV. Jaya Karya Mandiri Kota Lubuklinggau pada saat ini menjalankan aktivitas perusahaan dengan membantu penyelesaian proyek pemerintah di Kabupaten Musi Rawas dalam bentuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga Ketua DPRD Kabupaten Musi Rawas dengan penyelesaian pekerjaan 75 sampai 150 hari kalender.

##### **b. Pembahasan**

Bedasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan peneliti, maka pembahasan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada CV. Jaya Karya Mandiri Kota Lubuklinggau adalah sebagai berikut:

##### **a. Entri Pesanan Penjualan**

Siklus pendapatan pada CV. Jaya Karya Mandiri dalam penelitian ini berkaitan dengan pengadaan makanan dan minuman rumah tangga Ketua DPRD Musi Rawas yang sifatnya rutin selama tahun anggaran 2021. Pengadaan makanan dan minuman rumah tangga Ketua DPRD Musi Rawas yang harus disediakan tiap bulan adalah penyediaan makanan dan minuman rumah tangga Ketua DPRD setiap bulan yang diperuntukan belanja makanan dan minuman Ketua DPRD, Anggota DPRD, Asisten Rumah Tangga, Sopir dan Ajudan. Spesifikasi barang yang disediakan berupa beras kualitas baik dan tidak patah-patah, buah, lauk pauk yang terdiri dari daging, ayam, dan ikan, lalapan dan sayur-sayuran, sambal, air mineral botol mini, seta alat penyajiannya harus higienis dan bersih. Banyaknya pesanan yang harus disediakan

tiap bulan sebanyak 1000 porsi dengan harga satuan Rp 59.000,00 jadi total penyediaan makanan dan minuman rumah tangga Ketua DPRD sebesar Rp 59.000.000,00. CV. Jaya Karya Mandiri setiap bulan harus memenuhi permintaan pengadaan makanan dan minuman dari Sekretariat DPRD Musi Rawas dan untuk pembayaran atas proyek penyediaan makanan dan minuman ini biasanya dilakukan tiap triwulan dan paling lambat bulan 3 baru dilakukan pembayaran.

**b. Pengiriman**

Pengiriman penyediaan makanan dan minuman pada CV. Jaya Karya Mandiri Lubuklinggau ini selalu berjalan rutin tiap bulan sesuai dengan permintaan Sekretariat DPRD Musi Rawas, bahwa CV. Jaya Karya Mandiri harus menyediakan makanan dan minuman tiap bulan sebanyak 1.000 porsi dengan harga satuan Rp 59.000,00 dan total penyediaan makanan dan minuman tiap bulan sebanyak Rp 59.000.000,00. Apabila pelaksanaan kontrak sudah berjalan selama 3 bulan, CV. Jaya Karya Mandiri bisa mengajukan surat pengajuan dana operasional yang dilengkapi dengan berkas-berkas lainnya seperti Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan, Berita Acara Pemeriksaan dan Penyelesaian Hasil Pekerjaan, dan Berita Acara Pembayaran melalui bagian keuangan dan administrasi dan dilanjutkan kepada Sekretariat DPRD Musi Rawas. Sebagai pihak pertama atau yang menerima adalah Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Sekretariat DPRD Musi Rawas selaku Pengguna Anggaran, pihak kedua atau yang menyerahkan adalah CV. Jaya Karya Mandiri Lubuklinggau.

**c. Penagihan**

Siklus penagihan pada CV. Jaya Karya Mandiri Lubuklinggau dilakukan apabila kontrak kerja sudah terlaksana dan batas pembayaran kontrak sudah jatuh tempo. Semua prosedur pelaksanaan pengadaan, pengiriman barang pemesanan, dan waktu pembayaran sudah ditetapkan dalam kontrak kerja. Sehingga tepat tanggal jatuh tempo sudah bisa dibuatkan surat permohonan pencairan dana operasional. Apabila berkas-berkas pendukung sudah lengkap maka proses pencairan dana tidak memakan waktu lama. Jika otorisasi berita acara sudah ditanda tangani oleh pejabat yang berwenang terkait pengadaan makanan dan minuman rumah tangga Ketua DPRD Musi Rawas, dan kwitansi sudah diberikan oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) Musi Rawas maka pencairan dana dapat dilakukan.

**d. Penerimaan Kas**

CV. Jaya Karya Mandiri Lubuklinggau akan mengakui pencairan dana operasional sebagai penerimaan kas apabila dana sudah ditransfer ke rekening CV. Jaya Karya Mandiri. Bukti kalau sudah menjadi penerimaan. Penerimaan kas bisa diakui apabila sudah menerima kwitansi dari Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PTK) sebesar jumlah yang sudah disampaikan pada Berita Acara Pembayaran. Pencairan dana dilakukan di Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Muara Beliti, pencairan ini dilakukan oleh Direktur dan Bagian Keuangan dan Administrasi CV. Jaya Karya Mandiri Lubuklinggau. Berdasarkan pembahasan siklus pendapatan penerimaan kas pada CV. Jaya Karya Mandiri Lubuklinggau dimana perusahaan sudah melakukan entri pesanan penjualan, pengiriman pesanan, penagihan dan penerimaan kas akan tetapi belum sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi penerimaan kas karena pada saat penagihan pada CV, Jaya Karya Mandiri tidak ada Bagian Pemeliharaan Piutang.

### **Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas CV. Jaya Karya Mandiri Lubuklinggau**

Bedasarkan hasil penelitian mengenai sistem akuntansi pengeluaran kas pada CV. Jaya Karya Mandiri Lubuklinggau, berkaitan dengan pengadaan makanan dan minuman rumah tangga Ketua DPRD Musi Rawas, maka pembahasan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas CV. Jaya Karya Mandiri adalah sebagai berikut:

#### **a. Siklus Pengeluaran Pada CV. Jaya Karya Mandiri Lubuklinggau**

Setiap transaksi pengeluaran kas di CV. Jaya Karya Mandiri harus berdasarkan surat permintaan pembelian dan surat permintaan pengeluaran dana yang sudah disetujui oleh direktur dan ditanda tangani oleh bagian keuangan dan administrasi. Semua bentuk pengeluaran kas harus sepengetahuan direktur dan disertai dengan buku-bukti pendukung atas pengeluaran kas.baik yang berupa kuitansi atau bukti pengeluaran kas maupun berupa bukti transfer bank/ atm. Berdasarkan pembahasan siklus pengeluaran pengeluaran kas pada CV. Jaya Karya Mandiri Lubuklinggau diatas, maka sudah sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi pengeluaran kas.

#### **b. Pemesanan dan Penerimaan Bahan Makanan, Minuman dan Perlengkapan**

Surat permintaan pembelian akan diserahkan kepada bagian keuangan dan adminisrasi yang selanjutnya akan diverifikasi oleh Direktur perusahaan. Apabila hasil pemeriksaan permintaan pembelian dan sudah benar maka oleh bagian keuangan dan administrasi akan melengkapi dengan surat permintaan pengeluaran dana. Semua surat menyurat yang berkaitan dengan pengeluaran kas harus dengan persetujuan Direktur.

#### **c. Memproses Faktur (Meninjau dan menyetujui faktur dari Pemasok)**

Setelah dilakukan pemesanan oleh bagian lapangan, dalam hal ini bagian lapangan melakukan pemilihan pemasok dengan pertimbangan harga, kualitas bahan baku, keandalan dalam pengiriman. Dengan memilih pemasok yang tepat maka akan membantu operasional perusahaan. Pemasok yang dipilih oleh CV. Jaya Karya Mandiri adalah pemasok yang sudah memenuhi kriteria harga, kualitas, keandalan dan waktu pengiriman semua sudah diproses sesuai dengan ketentuan perusahaan.

#### **d. Pengeluaran Kas**

Pengeluaran kas yang digunakan untuk belanja barang atau jasa harus ada bukti atas pengeluaran kas tersebut. Misalnya nota pembelian maupun bukti pengeluaran kas. Untuk transaksi pengeluaran kas secara tunai, maka bagian keuangan dan administrasi akan menggunakan kwitansi atau bukti pengeluaran kas yang sudah ditandatangani bagian keuangan dan administrasi dan disetujui oleh direktur. Apabila transaksinya melalui transfer bank atau ATM yang akan dijadikan bukti pengeluaran kas adalah bukti transfer atau slip ATMnya.

Berdasarkan pembahasan bagian yang terkait dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada CV. Jaya Karya Mandiri Lubuklinggau yang terdiri dari bagian pemesanan bahan baku dan perlengkapan, bagian penerimaan

bahan baku dan perlengkapan, bagian yang menyetujui faktur pemasok, dan bagian pengeluaran kas, sehingga ini sudah sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi pengeluaran kas.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasana sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada CV. Jaya Karya Mandiri Lubuklinggau, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pembahasan siklus pendapatan penerimaan kas pada CV. Jaya Karya Mandiri Lubuklinggau, perusahaan sudah melakukan entri pesanan penjualan, pengiriman pesanan, penagihan dan penerimaan kas akan tetapi belum sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi penerimaan kas karena pada saat penagihan pada CV, Jaya Karya Mandiri tidak ada Bagian Pemeliharaan Piutang. Bagian yang berperan adalah Sekretariat DPRD Musi Rawas, bagian kasir dan administrasi, dan pimpinan. Laporan yang digunakan adalah laporan bulanan, bukti kas masuk, dan bukti surat perjanjian proyek sehingga ini sudah sesuai dengan sistem informasi akuntansi keuangan penerimaan kas.
2. Berdasarkan pembahasan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada CV. Jaya Karya Mandiri Lubuklinggau, perusahaan sudah melakukan pemesanan perlengkapan, penerimaan perlengkapan, menyetujui faktur, dan pengeluaran kas, akan tetapi belum sesuai dengan sistem informasi akuntansi pengeluarna kas karena pada saat pengeluaran kas hanya menggunakan voucer pencairan dan belum menggunakan memo kredit. Bagian yang berperan dalam pengeluaran kas adalah bagian lapangan, bagian keuangan dan administrasi, serta Direktur.

### **b. Saran**

Berdasarkan kajian di atas mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang telah diterapkan oleh CV. Jaya Karya Mandiri maka dapat disarankan yaitu :

1. CV. Jaya Karya Mandiri dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas sudah baik berdasarkan prosedur yang ada. Namun masih perlu adanya koreksi terhadap bagian yang belum ada pada lingkup kerja terkait denga sikus penerimaan kas misalnya bagian pemeliharaaa piutang, dan dokumen pengeluaran kas juga perlu dilengkapi sehingga memudahkan dalam proses pelaporan keuangan.
2. CV. Jaya Karya Mandiri diharapkan mampu membuat sistem secara jelas dan rinci, berkaitan dengan tanggung jawab setiap bagian guna mendukung aktivitas utama perusahaan dengan adanya karyawan yang bermutu dan memiliki moral yang baik. Untuk waktu yang akan datang dapat ditingkatkan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Damayanti, M.Yusuf Hernandez. 2018. *Sistem informasi akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kpri Andan Jejama Kabupaten Pesawaran*. Jurnal Tekno Kompak Vol.12 No.2 2018, 57-61, ISSN 1412-9663.
- Faiz Zamzami dkk. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Gadjah Mada Universitas Press
- Marshall B. Romneyl. 2016. *Sistem informasi akuntansi Accounting Information Systems*. Salemba Empat
- Mulyadi. 2016. *Sistem informasi akuntansi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ni Wayan Esteria, Harijanto Sabijono, Linda Lambey. 2016. *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Hasjrat Abadi Manado*, Jurnal Penelitian
- Saifudin , Firda Pri Ardani. 2017. *Sistem informasi akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada Rsup Dr. Kariadi Semarang*, Jurnal Riset Akuntansi Keuangan Volume 2 No. 2 April 2017.
- Tutut Dwi Andayani, Emma Aprilia. 2020. *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv Wijaya*, Jurnal Penelitian. Jurnal Neraca Volume 16 Nomor 2 Bulan Desember Tahun 2020. P-ISSN : 1829-8648.
- V. Wiratna Sujarweni. 2019. *Metodolgi Penelitian, lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- V. Wiratna Sujarweni. 2019. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru